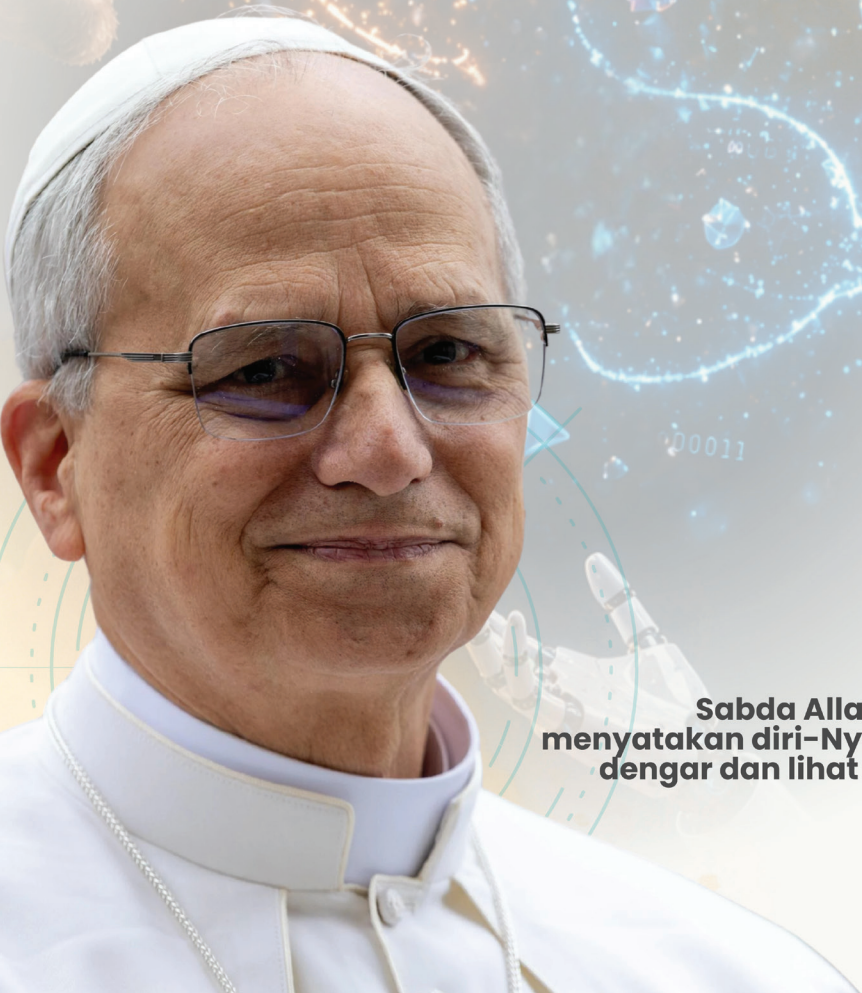




PANDUAN MISA

HARI KOMUNIKASI SOSIAL SEDUNIA KE-60

“MENJAGA SUARA DAN WAJAH MANUSIA”



**Sabda Allah—cara Allah
menyatakan diri-Nya—dapat kita
dengar dan lihat secara nyata**
(1 Yohanes 1:1–3)

Tata Perayaan Ekaristi Hari Komunikasi Sosial Sedunia ke-60 Minggu Paskah VII

Minggu, 17 Mei 2026

Tema: “Menjaga Suara dan Wajah Manusia”

*(Berdasarkan Pesan Paus Leo XIV untuk Hari Komunikasi Sosial
Sedunia ke-60)*

I. NUANSA PERAYAAN

Perayaan ini mengangkat panggilan Gereja untuk menghadirkan komunikasi yang manusiawi, penuh kasih, benar, dan membangun persaudaraan. Di tengah perkembangan teknologi dan media digital, umat diajak menjadi komunikator Injil yang menjaga martabat manusia, merawat wajah sesama, dan mendengarkan suara yang lemah.

Warna Liturgi: Putih

Nuansa dekorasi dapat menggunakan simbol:

- Gambar komunitas yang saling mendengarkan;
- Kutipan tema Hari Komsos Sedunia.

II. SUSUNAN PERAYAAN EKARISTI

RITUS PEMBUKA

1. NYANYIAN PERARAKAN MASUK

Usulan Nyanyian:

- *Hai Makhluk Semua (PS 672)*
- *Kristus Bangkit (PS 524)*

2. PERARAKAN MASUK

Tata urutan perarakan:

- a. Pembawa **dupa** dengan **turibulum**;*
- b. Pembawa **Salib** yang diapit oleh **Pembawa Lilin**;*
- c. Para akolit dan pelayan-pelayan lain;*
- d. **Lektor** yang dapat membawa **Evangeliarium**;*
- e. **Uskup/Imam** yang akan memimpin perayaan Misa.*

3. TANDA SALIB DAN SALAM

Selebran Utama:

- I.** Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.
- U.** Amin.
- I.** Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.
- U.** Dan bersama rohmu.

Apabila perayaan dipimpin oleh Seorang Uskup:

Usk. Damai bagimu.

U. Dan bersama rohmumu.

4. PENGANTAR

Saudara-saudari terkasih, hari ini Gereja merayakan Hari Komunikasi Sosial Sedunia ke-60 bertepatan dengan Minggu Paskah Ketujuh.

Melalui pesan beliau yang berjudul “Menjaga Wajah dan Suara Manusia”, Paus Leo XIV mengajak kita untuk membangun komunikasi yang memanusiakan, menghadirkan kasih, kebenaran, dan harapan di tengah dunia digital yang sering dipenuhi kebisingan, kebencian, dan manipulasi.

Sebagai murid Kristus, kita diajak bukan hanya menjadi pengguna media (laptop, tablet, mikrofon, kamera, iPhone, hp) tetapi lebih dari itu dalam terang iman akan Kristus yang bangkit, secara Istimewa kita dipanggil menjadi murid yang setia dalam mengaplikasikan alat-alat teknologi ini guna mendukung karya dan pelayanan kita sebagai saksi Injil yang menghadirkan wajah kasih Allah dan suara kebenaran bagi dunia.

Maka marilah kita mempersiapkan hati dan batin untuk merayakan Ekaristi kudus ini.

5. TOBAT

CARA 1

Selebran Utama:

- I. Saudara-Saudari,
marilah mengakui dosa-dosa kita,
supaya kita layak merayakan misteri suci ini.

Hening sejenak.

Selebran Utama dan semua:

- I+U Saya mengaku
kepada Allah yang Mahakuasa dan
kepada Saudara sekalian,
bahwa saya telah berdosa
dengan pikiran dan perkataan,
dengan perbuatan dan kelalaian.
Saya berdosa, saya berdosa,
saya sungguh berdosa.
Oleh sebab itu,
saya mohon kepada Santa Perawan Maria,
kepada para malaikat
dan orang kudus
dan kepada saudara sekalian,
supaya mendoakan saya pada Allah
Tuhan kita.

Lalu menyusul absolusi:

- I. Semoga Allah yang Mahakuasa
mengasihani kita, mengampuni dosa kita,
dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.
- U. Amin.

CARA 2

- I. Tuhan Yesus Kristus, Engkau hadir sebagai Sabda yang membawa kehidupan. Tuhan kasihanilah kami.
- U. Tuhan kasihanilah kami.
- I. Engkau mengajarkan kami untuk saling mendengarkan dan mengasihi. Kristus kasihanilah kami.
- U. Kristus kasihanilah kami.
- I. Engkau memanggil kami menjadi pewarta damai dan kebenaran. Tuhan kasihanilah kami.
- U. Tuhan kasihanilah kami.

Lalu menyusul absolusi:

- I. Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.
- U. Amin.

6. MADAH KEMULIAAN

7. DOA KOLEKTA

Imam, dengan tangan terkatup, berkata/bernyanyi:

Marilah kita berdoa. (*Hening sejenak*)

Imam, dengan tangan terentang, berkata/bernyanyi:

Tuhan, dengarkanlah dengan rela permohonan kami,
supaya sebagaimana kami percaya
bahwa Penyelamat umat manusia
ada bersamamu dalam kemuliaan-Mu,
kami pun boleh mengalami Dia
tinggal bersama dengan kami,
sampai akhir dunia,
seperti yang telah dijanjikan-Nya.
Semoga di dalam terang Sabda-Nya,
kami dituntun untuk menggunakan
setiap sarana komunikasi
di tengah perkembangan zaman ini
untuk mewartakan kasih, membangun persaudaraan,
menjaga martabat manusia,
dan menjadi saksi Injil yang menghadirkan wajah Kristus
yang berbelas kasih
dan pembawa pengharapan bagi semua orang.
Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

LITURGI SABDA

8. BACAAN PERTAMA

Kis. 1:12–14

Dengan sehati mereka semua bertekun dalam doa.

Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Setelah Yesus diangkat ke surga, dari bukit yang disebut bukit Zaitun, kembalilah para rasul ke Yerusalem, yang hanya seperjalanan Sabat jauhnya. Setelah tiba di kota, naiklah mereka ke ruang-atas tempat mereka menumpang. Mereka itu ialah Petrus dan Yohanes, Yakobus dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus anak Alfeus, Simon orang Zelot dan Yudas anak Yakobus. Dengan sehati mereka semua bertekun dalam doa bersama dengan beberapa orang wanita serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.

L. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

9. MAZMUR TANGGAPAN 27:1.4.7-8a; R:13 do = F / 2/4

Refren 039

1 1 2 | 3 3 | 2 2 2 | 3 4 5 5 | 4 3 2 | 2 . |
 A- ku per- ca- ya a- kan me- li- hat ke- ba- ik- an Tu- han
 3 3 4 | 5 3 3 | 4 3 2 1 | 2 1 ||
 di ne- ge- ri o- rang- o- rang yang hi- dup.

Mazmur:

1. Tuhan adalah terang dan keselamatanku,
 kepada siapakah aku harus takut?
 Tuhan adalah benteng hidupku,
 terhadap siapakah aku harus gentar?
2. Satu hal telah kuminta kepada Tuhan,
 satu inilah yang kuingini;
 diam di rumah Tuhan seumur hidupku,
 menyaksikan kemurahan Tuhan,
 dan menikmati bait-Nya.
3. Dengarlah, ya Tuhan, seruan yang kusampaikan,
 kasihanilah aku dan jawablah aku!
 Wajahmu kucari, ya Tuhan,
 seturut firman-Mu, "Carilah wajah-Ku!"

10. BACAAN KEDUA

1 Ptr. 4:13–16

Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus.

Bacaan dari Surat Pertama Rasul Petrus:

Saudara-saudara terkasih, bersukacitalah sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus. Dengan demikian kamu pun boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Kristus menyatakan kemuliaan-Nya. Berbahagialah kamu, jika dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah, ada padamu. Janganlah ada di antara kamu yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri, penjahat atau pengacau. Tetapi, jika kamu harus menderita sebagai orang Kristen, janganlah malu karena hal itu. Malah kamu harus memuliakan Allah dalam Nama Kristus itu.

L. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

11. ALLELUYA**Do = G; 4/4**

6 12 | 3 3 . 2 35 | 56 5 5 . 3 21 | 21 1 . ||
Al- le - lu-ya, al- le - lu - ya, al- le - lu - ya.

Ayat : Yoh 14:18; *oleh solis*

Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu;
Aku akan datang kembali kepadamu.

12. BACAAN INJIL

17:1-11a

- I. Tuhan bersamamu.
- U. Dan bersama Rohmu.
- I. Inilah Injil Suci menurut Yohanes.
- U. Dimuliakanlah Tuhan.

Dalam perjamuan malam terakhir
Yesus menengadah ke langit dan berdoa,
”Bapa, telah tiba saatnya;
mulikanlah Putra-Mu,
supaya Putra-Mu memuliakan Engkau.
Sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya
kuasa atas segala yang hidup,
demikian pula Ia akan memberikan hidup yang kekal
kepada semua yang telah Engkau berikan kepada-Nya.
Inilah hidup yang kekal,
yaitu bahwa mereka mengenal Engkau,
satu-satunya Allah yang benar,
dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

Aku telah memuliakan Engkau di bumi
dengan menyelesaikan pekerjaan
yang Engkau berikan kepada-Ku untuk Aku lakukan.
Sekarang, ya Bapa, mulikanlah Aku di hadirat-Mu sendiri
dengan kemuliaan yang Aku miliki di hadirat-Mu
sebelum dunia ada.

Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang
yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia.

Mereka itu milik-Mu

13. HOMILI

Pokok-Pokok Gagasan yang dapat dikembangkan:

1. *Yesus berdoa agar murid-murid-Nya hidup dalam kebenaran dan persatuan.*
2. *Komunikasi kristiani bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi menghadirkan kasih dan martabat manusia. AI merupakan alat bantu, manusia tetap menjadi penentu.*
3. *Media sosial dapat menjadi ruang evangelisasi maupun ruang perpecahan.*
4. *Paus Leo XIV mengingatkan pentingnya menjaga “wajah dan suara manusia”:*
 - *tidak menyerang pribadi.*
 - *tidak menyebarkan hoaks.*
 - *tidak menghilangkan empati.*
 - *berani mendengar yang kecil dan tersingkir.*
5. *Komsos bukan hanya menjadi corong dan pelayan media Gereja, tetapi sebuah panggilan bagi seluruh umat untuk terus berjalan sambil berbuat baik (Bdk. Kis. 10:38).*

14. SYAHADAT

15. DOA UMAT

- I. Saudara-saudari terkasih, marilah kita memanjatkan doa kepada Allah Bapa agar Gereja mampu menjadi saksi komunikasi kasih dan kebenaran di tengah dunia.
- L. **Bagi Gereja Kudus.**
Semoga Gereja di seluruh dunia semakin mampu menghadirkan komunikasi yang membangun persaudaraan, damai, dan harapan bagi umat manusia.
Marilah kita mohon...

- U. *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*
- L. **Bagi para pekerja komunikasi sosial, jurnalis, kreator digital, dan pelayan media Gereja.**
Semoga mereka senantiasa menggunakan talenta komunikasi untuk melayani kebenaran dan menjaga martabat manusia. *Marilah kita mohon...*
- L. **Bagi para pemimpin bangsa dan pengelola media.**
Semoga mereka mempromosikan komunikasi yang jujur, adil, dan berpihak pada kemanusiaan. *Marilah kita mohon...*
- L. **Bagi kaum muda yang hidup di dunia digital.**
Semoga mereka bijaksana menggunakan media sosial dan mampu menjadi pembawa damai dan sukacita Injil. *Marilah kita mohon...*
- L. **Bagi komunitas kita sendiri.**
Semoga keluarga, lingkungan, dan paroki kita menjadi tempat komunikasi yang saling mendengarkan, menghargai, dan menguatkan. *Marilah kita mohon...*
- I. Allah Bapa kami, sudilah mendengarkan doa-doa umat-Mu dan mampukanlah kami menjadi pembawa kabar sukacita di tengah dunia. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.
- U. Amin.

LITURGI EKARISTI

16. PERSIAPAN PERSEMBAHAN

Perarakan bahan persembahan dapat diiringi nyanyian.

Usulan nyanyian:

- Kami Unjukkan, Kami Sembahkan (PS 377)
- Tuhan Ambil Hidupku (PS 376)

Selebran Utama, berdiri di belakang altar, mengambil patena dengan roti di atasnya, lalu mengangkatnya sedikit sambil berkata dengan suara lembut:

- I. Terpujilah Engkau,
Tuhan, Allah semesta alam,
sebab dari kemurahan-Mu
kami menerima roti,
yang kami persembahkan kepada-Mu,
hasil bumi dan usaha manusia
yang bagi kami
akan menjadi roti kehidupan.
- U. Terpujilah Allah selamanya.

Imam menuangkan anggur dan sedikit air ke dalam piala, sambil berkata dalam hati:

- I. Sebagaimana dilambangkan
oleh percampuran air dan anggur ini,
semoga kami layak mengambil bagian
dalam keallahan Kristus,
yang telah berkenan menjadi manusia
seperti kami.

Sesudah itu, Selebran Utama menerima piala, dan dengan kedua tangannya ia mengangkatnya sedikit di atas altar sambil berkata dengan suara lembut:

- I. Terpujilah Engkau,
Tuhan, Allah semesta alam,
sebab dari kemurahan-Mu
kami menerima anggur,
yang kami persembahkan kepada-Mu,
hasil pokok anggur dan usaha manusia
yang bagi kami
akan menjadi minuman rohani.
- U. Terpujilah Allah selamanya.

Selebran Utama berkata dalam hati sambil membungkuk khidmat:

- I. Tuhan, dengan rendah hati
dan jiwa yang menyesal,
kami menghadap kepada-Mu;
terimalah kami
dan semoga persembahan
yang kami siapkan hari ini
berkenan pada-Mu.

Bila perlu, ia mendupai bahan persembahan, salib, dan altar. Sesudah itu, diakon atau pelayan lain mendupai imam dan umat.

Selebran Utama berdiri di sisi altar, membasuh tangan, seraya berkata dalam hati:

- I. Tuhan, basuhlah aku dari kesalahanku,
dan sucikanlah aku dari dosaku.

Selebran Utama:

- I. Berdoalah, Saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.

- U. Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang kudus.

17. DOA ATAS PERSEMBAHAN*Imam, dengan tangan terentang, mengucapkan:*

- I. Tuhan, terimalah doa-doa umat beriman bersama persembahan kurban, semoga melalui perayaan cinta bakti yang suci ini, kami Engkau perkenankan beralih kepada kemuliaan surgawi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

- U. Amin.

18. DOA SYUKUR AGUNG

Prefasi Paskah atau Kenaikan.

PREFASI IV PASKAH

Pemulihan Alam Semesta melalui Misteri Paskah

- I. Tuhan bersamamu.
U. Dan bersama rohmu.
I. Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.
U. Sudah kami arahkan.
I. Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.
U. Sudah layak dan sepantasnya.
I. Sungguh pantas dan benar,
layak dan menyelamatkan,
memuji Dikau setiap waktu, Tuhan;
teristimewa pada masa ini
kami memuji Dikau dengan lebih meriah,
sebab Kristus, Paskah kami, sudah dikurbankan.

Sebab, setelah yang lama dibinasakan,
semesta alam yang telah runtuh
dibangun kembali,
dan keutuhan hidup kami
dipulihkan kembali dalam Kristus.

Maka dari itu,
dalam sukacita Paskah yang berlimpah
seluruh dunia di atas muka bumi bersorak-sorai.
Demikian juga, kekuatan Surga serta para Malaikat
mengumandangkan madah kemuliaan bagi-Mu
dengan tak henti-hentinya berseru:

DOA SYUKUR AGUNG III

Selebran Utama dengan tangan terentang, berkata:

S Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,
segala makhluk ciptaan-Mu
patut memuji Engkau,
sebab dengan pengantaraan Putra-Mu,
Tuhan kami Yesus Kristus,
dan dengan daya kekuatan Roh Kudus,
Engkau menghidupkan
dan menguduskan segala sesuatu,
dan Engkau tak henti-hentinya
menghimpun umat bagi-Mu
sehingga dari terbit matahari
sampai terbenamnya
kurban yang murni dipersembahkan
bagi nama-Mu.

ia mengatupkan tangan, lalu sambil mengulurkan tangan di atas persembahan (semua konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan), bersama semua konselebran berkata:

S-I Maka,
kami mohon dengan rendah hati
kepada-Mu, Tuhan,
supaya Engkau berkenan menguduskan
dengan Roh-Mu,
persembahan ini yang kami bawa
kepada-Mu,

Selebran Utama mengatupkan tangan, lalu membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan piala sambil berkata:

agar menjadi Tubuh dan ✠ Darah Putra-Mu
Tuhan kami, Yesus Kristus,

ia dan semua konselebran mengatupkan tangan.

yang menghendaki kami
merayakan misteri ini.

Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai tuntutan hakikat kata-kata tersebut:

Sebab pada malam Dia dikhianati,

ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:

Dia mengambil roti
dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu
Dia mengucapkan berkat, memecah-mecahkan,
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

ia membungkuk sedikit (para konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah Hosti pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MAKANLAH,
KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

ia memperlihatkan Hosti yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah. Dalam Misa konselebrasi, waktu Hosti Suci diperlihatkan, para konselebran memandang-Nya, kemudian—waktu Selebran Utama berlutut—para konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.

Sesudah itu, ia melanjutkan:

S-I Demikian pula, sesudah perjamuan,

ia mengambil piala, dan sambil mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:

Dia mengambil piala,
dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu
Dia memberkati,
dan memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

ia membungkuk sedikit (para konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MINUMLAH,
KAMU SEMUA:
INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

ia memperlihatkan piala kepada umat, lalu meletakkan di atas korporale, dan berlutut menyembah. Dalam Misa konselebrasi, waktu piala diperlihatkan, para konselebran memandangnya, kemudian—waktu Selebran Utama berlutut, para konselebran—menghormatinya dengan membungkuk khidmat.

Lalu, ia berkata:

5 4 3 . . . 3 2 1 1 ||
A- gung- lah misteri i- man ki- ta.

Dan umat melanjutkan, seraya berseru:

Penyelamat dunia, selamatkanlah kami
karena melalui salib dan kebangkitan-Mu,
Engkau telah membebaskan kami.

Lalu, ia dan semua konselebran dengan tangan terentang, berkata:

S-I Maka, Tuhan, sambil mengenangkan
sengsara Putra-Mu yang menyelamatkan,
kebangkitan-Nya yang mengagumkan,
dan kenaikan-Nya ke Surga,
sambil mengharapkan
kedatangan-Nya kembali,
kami mempersembahkan kepada-Mu
kurban yang hidup dan kudus ini
seraya mengucapkan syukur.
Kami mohon,
pandanglah persembahan Gereja-Mu
dan indahkanlah Korban
yang telah mendamaikan kami dengan Dikau,
perkenankanlah
agar kami dipulihkan
dengan Tubuh dan Darah Putra-Mu,
dipenuhi dengan Roh Kudus-Nya,
dijadikan satu tubuh
dan satu roh dalam Kristus.

Satu dari konselebran dengan tangan terentang, berkata:

K-1 Semoga kami disempurnakan oleh-Nya
menjadi persembahan abadi bagi-Mu
agar kami pantas
mewarisi kebahagiaan surgawi,
bersama para pilihan-Mu,
terutama bersama Santa Perawan Maria,
Bunda Allah,
Santo Yosef, mempelainya,
para Rasul-Mu yang kudus
dan para Martir-Mu yang jaya,
(bersama Santo/a **N. hari ybs** atau Santo/a pelindung)
dan semua Orang Kudus,
yang melalui doa-doa mereka di hadapan-Mu,
senantiasa menolong kami.

Konselebran lain dengan tangan terentang, berkata:

K-2 Kami mohon, Tuhan,
semoga Korban yang mendamaikan ini
menghasilkan damai
dan keselamatan seluruh dunia.
Semoga Engkau berkenan
memperkuat Gereja-Mu
yang sedang berziarah di bumi ini
dalam iman dan cinta kasih
bersama hamba-Mu, Paus kami, **Leo XIV**,
Uskup kami, **N.**,
bersama semua uskup dan semua rohaniwan

serta seluruh umat kesayangan-Mu.
Dengarkanlah dengan rela doa-doa umat-Mu
yang Engkau perkenankan berhimpun di sini.
Bapa yang Maharahim,
persatukanlah bagi-Mu semua anak-Mu
di mana pun mereka berada dengan belas kasih.

Konselebran lain dengan tangan terentang, berkata:

K-3 † Terimalah dengan rela ke dalam kerajaan-Mu
saudara-saudari kami yang telah meninggal
dan semua orang yang berkenan pada-Mu,
yang telah beralih dari dunia ini;
kami berharap di sanalah
mereka menikmati
kepenuhan kemuliaan-Mu selamanya,

ia mengatupkan tangan

dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami,
melalui Dia
Engkau melimpahkan segala kebaikan
kepada dunia. †

Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon —atau satu dari konselebran kalau Diakon tidak ada— mengangkat piala. Sementara itu, Selebran Utama sendiri atau bersama-sama semua konselebran berkata:

$\bar{6}$ $\dot{1}$. . .

S-I De-ngan pengantaraan Dia

$\dot{1}$. . . $\bar{1}$ $\underline{76}$ $\underline{67}$ 7 |

bersama Dia, dan da- lam Di- a,

$\bar{6}$ $\dot{1}$. . .

Ba- gi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,

$\dot{1}$. . . $\bar{1}$ $\underline{76}$ $\underline{67}$ 7 |

dalam persekutuan de- ngan Roh Ku- dus,

7 . . . $\underline{65}$ $\underline{56}$ 7 $\underline{67}$ 6 ' ,

segala hormat dan ke- mu- li- a- an,

$\bar{5}$ $\bar{6}$ $\bar{7}$ $\bar{6}$ $\bar{5}$ $\bar{6}$ $\underline{65}$ 5 ||

se- pan- jang se- ga- la ma- sa.

$\bar{5}$ | $\underline{5.6}$. | $\underline{\dot{1}..7}$ | 6 . . . | $\underline{\dot{3}..}$ | $\underline{\dot{2}..}$ | $\dot{3}$ ||

U. A- min, A- min, A- min.

19. RITUS KOMUNI

- I. Atas petunjuk Penyelamat kita,
dan menurut ajaran ilahi,
maka beranilah kita berdoa.

Selebran Utama bersama semua konselebran merentangkan tangan sambil mendoakan Bapa Kami.

- I+U. Bapa kami yang ada di surga,...

Embolisme.

- I. Tuhan, kami mohon,
bebaskanlah kami dari segala yang jahat,
sudilah memberi damai
sepanjang hidup kami,
supaya, kami yang telah dikuatkan
oleh kelimpahan belas kasih-Mu,
selalu bebas dari dosa,
dan dijauhkan dari segala gangguan:
sambil menantikan harapan yang
membahagiakan
dan kedatangan Penyelamat kami,
Yesus Kristus.

ia mengatupkan tangan.

- U. Sebab Engkaulah Raja
yang Mulia dan Berkuasa
untuk selama-lamanya.

20. DOA DAMAI

Lalu, Imam dengan tangan terentang berkata dengan suara lantang:

- I. Tuhan Yesus Kristus,
Engkau telah bersabda
kepada para Rasul-Mu:
Damai-Ku Kutinggalkan bagimu,
damai-Ku Kuberikan kepadamu:
janganlah memperhitungkan dosa kami,
tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu;
dan berilah kami damai dan kesatuan
sesuai dengan kehendak-Mu.

mengatupkan tangan

Engkau yang hidup dan meraja
sepanjang segala masa.

U. Amin.

I. Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U. Dan bersama rohmu.

Lalu, jika perlu, diakon atau Imam menambahkan: Marilah kita saling memberikan salam damai.

21. PEMECAHAN ROTI

Lalu, ia mengambil Hosti, memecahkannya di atas patena, dan memasukkan pecahan kecil Hosti ke dalam piala, seraya berkata dalam hati:

- I. Semoga pencampuran Tubuh dan Darah
Tuhan kami Yesus Kristus ini,
memberikan kehidupan abadi
bagi kami yang menyambut-Nya.

Sementara itu umat menyanyikan Anak Domba Allah.

22. PERSIAPAN KOMUNI

Kemudian Imam dengan tangan terkatup, berkata dalam hati:

I. Tuhan Yesus Kristus,
Putra Allah yang hidup,
karena kehendak Bapa,
dan dengan bantuan Roh Kudus,
Engkau telah menghidupkan dunia
berkat kematian-Mu:
bebaskanlah aku dari segala dosa
dan dari setiap kesalahan
berkat Tubuh dan Darah-Mu
yang Mahakudus ini:
dan buatlah aku selalu setia
pada perintah-Mu,
dan janganlah pernah membiarkan aku
terpisah dari-Mu.

Imam berlutut, mengambil Hosti, dan mengangkat-Nya sedikit di atas patena atau piala, dan menghadap umat, lalu berkata dengan suara lantang:

I. Lihatlah Anak Domba Allah,
lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.
Berbahagialah Saudara-Saudari
yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

Dan serentak bersama umat, Imam melanjutkan:

I+U. Tuhan, saya tidak pantas
Engkau datang pada saya,
tetapi bersabdalah saja,
maka saya akan sembuh.

Dan Imam, menghadap altar, berkata dalam hati:

- I. Semoga Tubuh Kristus melindungi aku sampai ke hidup kekal.

Dengan khidmat ia menyambut Tubuh Kristus.

Lalu ia mengambil piala dan berkata dalam hati:

- I. Semoga Darah Kristus melindungi aku sampai ke hidup kekal.

Dengan khidmat, ia menyambut Darah Kristus.

Ketika Imam menyambut Tubuh Kristus, nyanyian komuni dimulai.

23. KOMUNI

Komuni diiringi dengan nyanyian.

Saran Nyanyian Komuni:

- *Tuhan Kau Satukan Kami (MB 428)*
- *Tuhan Yesus, kau Hadir Kini (PS 430)*
- *Santapan Peziarah (PS 434)*

24. PEMBERSIHAN PIALA

Sambil membersihkan patena dan piala, imam berdoa dalam hati.

- I. Tuhan, semoga Tubuh dan Darah yang kami santap ini kami pahami dengan pikiran yang murni, dan kiranya anugerah saat ini menjadi kesembuhan bagi kami untuk selamanya.

25. SAAT HENING

26. DOA SESUDAH KOMUNI

Dengan tangan terkatup:

I. Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Dengan tangan terentang:

Allah, Penyelamat kami,
dengarkanlah kami,
semoga melalui misteri yang amat suci ini,
kami sungguh percaya
bahwa kemuliaan yang diperoleh Kristus, Sang Kepala,
akan dinikmati juga oleh seluruh Gereja, Tubuh-Nya.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

RITUS PENUTUP

27. PENGUMUMAN DAN AMANAT

- *Pengumuman*
- *Amanat:*

I. Saudara-Saudari terkasih,
Mari kita terus mendukung karya Komsos Paroki/Keuskupan kita dan hendaknya kita semua, mulai dari keluarga dan komunitas kita masing-masing, menjadikan diri kita sebagai teladan sambil terus membina dan mendampingi anak-anak kita untuk menggunakan media sosial secara bijak dan menjadikannya sebagai sarana untukewartakan Injil dan kasih persaudaraan. Mari kita bersama-sama mempromosikan kanal-kanal media Gereja dalam dunia digital dewasa ini sekaligus menghadirkan wajah Kristus yang berbelas kasih dan pembawa pengharapan bagi semua orang.

28. BERKAT

- I. Tuhan bersamamu.
U. Dan bersama rohmu.
- I. Semoga Allah, yang telah berkenan menganugerahkan kepada Saudara, penebusan dan pengangkatan menjadi anak karena kebangkitan Sang Putra Tunggal, menggembirakan Saudara dengan berkat-Nya.
U. Amin.

- I. Semoga Saudara, yang melalui karya penebusan-Nya, telah menerima anugerah kemerdekaan sejati, mampu menikmati warisan abadi yang berlimpah dengan-Nya.
- U. Amin.
- I. Semoga Saudara, yang telah bangkit bersama Kristus dalam pembaptisan karena iman, disatukan bersama Dia dalam tanah air surgawi karena hidup yang benar.
- U. Amin.
- I. Semoga berkat Allah yang Mahakuasa, Bapa dan Putra ✠ dan Roh Kudus, turun atas Saudara dan menetap senantiasa.
- U. Amin.

29. PENGUTUSAN

- I. Saudara-saudari, pergilah dalam damai, sambil memuliakan Tuhan dengan hidup-Mu.
- U. Syukur kepada Allah.

30. PENGHORMATAN ALTAR dan PERARAKAN KELUAR

Perarakan keluar dapat diiringi nyanyian.

Saran Nyanyian Perarakan Keluar:

- *Jadilah Saksi Kristus (MB 455)*
- *Hai Pujilah (PS 638)*
- *Bangun Dunia Baru (MB 528)*

Jaga Wajah dan Suara

do : D, 4/4 Tempo : 104 bpm

Lyrics by MoGoeng
Arrsm. dr. Anthony Evans, SpOT

Intro : 6 Bar

S/So. $\overline{3\ 2}\ \overline{3\ 5}\ \overline{.1\ 2}\ \overline{3\ |}\ 5\ 6\ 5\ .\ | \overline{6\ 1}\ \overline{1\ 2}\ \overline{3\ 2}\ \overline{1\ |}\ \overline{6\ 1}\ \overline{5\ .\ |}$

1. Wajah dan suara tanda i-la - hi, ci - ri yang unik di da - lam di - ri

S/So. $\overline{6\ 1}\ \overline{1\ 2}\ \overline{3\ 2}\ \overline{1\ |}\ \overline{5\ 5}\ \overline{3\ .3\ |}\ \overline{3\ 5}\ \overline{5\ 5}\ \overline{3\ 5}\ \overline{3\ 1\ |}\ 2\ 2\ .\ .\ |$ (Int 1 bar)

1. Jangan di gan-ti mesin yang mati, pan - tu-lan kasih Tu-han yg a - ba - di

S. $\overline{3\ 2}\ \overline{3\ 5}\ \overline{.1\ .2}\ \overline{3\ 6}\ 5\ .\ |$ T $\overline{6\ 1}\ \overline{6\ 1}\ \overline{6\ 1}\ \overline{6\ 3}\ \overline{6\ 5}\ .\ .\ |$

A. $\overline{1\ 7}\ \overline{1\ 3}\ \overline{.6\ .7}\ \overline{1\ 4}\ 3\ .\ |$ B $\overline{3\ 5}\ \overline{3\ 6}\ \overline{3\ 6}\ \overline{3\ 1}\ \overline{4\ 3}\ .\ .\ |$

2. Hati - ha-ti di - rim - ba ma-ya, jangan pi-kl-ranmu hilang da - ya.

S. $\overline{5\ 6}\ \overline{5\ 6}\ \overline{1\ 7}\ \overline{6\ |}\ 3\ \dot{3}\ \dot{1}\ \overline{.3\ |}\ \overline{5\ 6}\ \overline{.5\ 6}\ \overline{5\ 6}\ \overline{1\ .\ .\ 1\ |}\ 7$

A. $\overline{1\ 3}\ \overline{3\ 4}\ 5\ \overline{4\ 3}\ \overline{1\ 6}\ 5\ \overline{.1\ |}\ \overline{3\ 5}\ \overline{.3\ 5}\ \overline{5\ 5}\ \overline{6\ .\ .\ 6\ |}\ 5$

T. $\overline{6\ 1}\ \overline{1\ 2}\ 3\ \overline{2\ 1}\ \overline{5\ 5}\ 3\ \overline{.5\ |}\ \overline{6\ 7}\ \overline{.6\ 1}\ \overline{6\ 1}\ \overline{3\ .\ .\ 1\ |}\ 2$

B. $\overline{1\ 5}\ \overline{1\ 5}\ 5\ \overline{1\ 5}\ \overline{1\ 1}\ 1\ \overline{.1\ |}\ \overline{3\ 4}\ \overline{.3\ 4}\ \overline{3\ 4}\ \overline{2\ .\ .\ 1\ |}\ 5$

2. Mesin meni-ru jangan di - pu - ja, Te - tap-lah bi - jak sa-at be - ker - ja

Reff*

S. $0\ \overline{5}\ \overline{5\ .5}\ \overline{.2\ |}\ 3\ \overline{.5}\ \overline{5\ .5}\ \overline{.3\ |}\ 2\ \overline{.3}\ \overline{2\ .1}\ \overline{.7\ |}\ 1\ 3\ 2\ 1\ | 5$

Sua-ra - Mu su - ci, wa-jah - Mu as - li, a - nu-grah Tu-han tak tergan - ti

A. . . . | $\dot{1}$. . . | $\dot{1}$ | $\overline{3\ .3}$. . . | $\dot{1}$. . . | $\dot{2}$

T. . . . | 3 . . . | 3 | $\overline{5\ .5}$. . . | 6 . . . | 5

B. . . . | 1 . . . | 1 | $\overline{7\ .7}$. . . | 6 . . . | 3

Mu ----- Ha-ha ----- Ah ----- ha

S. $0\ \overline{5}\ \overline{6\ .1}\ \overline{.6\ |}\ 1\ \overline{.1}\ \overline{2\ .1}\ \overline{.5\ |}\ 3\ \overline{.2}\ \overline{3}\ \overline{2\ 1\ |}\ 3\ \overline{3\ 5}\ \overline{3\ 2\ 1\ |}\ 2$

A. $\overline{0\ 2}\ \overline{3\ .4}\ \overline{.3\ |}\ 6\ \overline{.5}\ \overline{6\ .3}\ \overline{.3\ |}\ 1\ \overline{7\ 1}\ \overline{7\ 5}\ \overline{1\ 1}\ \overline{5\ 5}\ \overline{6\ 1\ |}\ 5$

T. $\overline{0\ 1}\ \overline{2\ .3}\ \overline{.2\ |}\ 3\ \overline{.3}\ \overline{4\ .2}\ \overline{.2\ |}\ 5\ \overline{4\ 5}\ \overline{4\ 3}\ \overline{6\ 6}\ \overline{1\ 5}\ \overline{6\ 1\ |}\ 7$

B. $0\ \overline{5}\ \overline{1\ .1}\ \overline{.3\ |}\ 4\ \overline{.4}\ \overline{5\ .3}\ \overline{.4\ |}\ 3\ \overline{.1}\ \overline{3}\ \overline{4\ 5}\ \overline{4\ 4}\ \overline{4\ 1}\ \overline{2\ 2\ |}\ 5$

Te-tap ber - pi - kir, te - tap per - du - li, kasih manu - sia ji - wa se - ja - ti

S. $0\ \overline{5}\ \overline{5\ .5}\ \overline{.2\ |}\ 3\ \overline{.5}\ \overline{5\ .5}\ \overline{.3\ |}\ 2\ \overline{.3}\ \overline{2\ .1}\ \overline{.7\ |}\ 1\ 3\ 2\ 1\ | 5$

Sua-ra - Mu su - ci, wa-jah - Mu as - li, a - nu-grah Tu-han tak tergan - ti

A. . . . | 3 2 3 2 | 3 2 3 5 | 3 2 3 6 | 5

T. . . . | 5 4 5 7 | 5 4 5 7 | 5 4 5 1 | 7

B. . . . | 1 7 1 3 | 1 7 1 3 | 1 7 1 4 | 3

Sua - ra su - ci wa - jah as - li takkan tergan - ti

“Jaga Wajah dan Suara”

S2. $\overline{0\ 5} \ \overline{6\ 1} \ \overline{..6} \ | \ 1 \ \overline{..1} \ \overline{2\ 1} \ \overline{..5} \ | \ 3 \ . \ \overline{2\ 3} \ \overline{2\ 1} \ | \ 3 \ \overline{3\ 5} \ 3 \ 2 \ | \ 1 \ . \ . \ .$
 Te-tap ber - pi - kir, te - tap per - du - li, kasih manu - sia ji - wa se - ja - ti

S1. . . . | $\overline{6\ 4}$ $\overline{4\ 4}$ | $\overline{5\ 3}$ $\overline{3\ 3}$ | $\overline{4\ 4}$ $\overline{3\ 2}$ | $\overline{1\ 1}$. . .

A. . . . | $\overline{4\ 2}$ $\overline{2\ 2}$ | $\overline{3\ 1}$ $\overline{1\ 1}$ | $\overline{4\ 4}$ $\overline{3\ 3}$ | $\overline{3\ 3}$. . .

T. . . . | $\overline{1\ 6}$ $\overline{6\ 6}$ | $\overline{7\ 5}$ $\overline{5\ 5}$ | $\overline{6\ 6}$ $\overline{5\ 5}$ | $\overline{5\ 5}$. . .

B. . . . | $\overline{4\ 4}$ $\overline{4\ 4}$ | $\overline{3\ 3}$ $\overline{6\ 7}$ | $\overline{3\ 3}$ | $\overline{4\ 3}$ $\overline{2\ 5}$ | $\overline{1\ 1}$. . .

ber - pi - kir , per - du - li, (dan) ka - sih se ja - ti

(Interlude : 9 Bar) -----

S/So. $\overline{2\ 3} \ \overline{3\ 5} \ 5 \ \overline{2\ 1} \ | \ 3 \ 7 \ 7 \ . \ | \ \overline{6\ 1} \ \overline{1\ 2} \ 3 \ \overline{2\ 1} \ | \ 6 \ 1 \ 5 \ . \ |$
 3. Mari be - la - jar - ku - at - kan ji - wa, la - wan ti - pu - an di de - pan ma - ta

S. . . . 5 6 | $\overline{1\ 2}$. | $\overline{3\ 3}$. . . $\overline{6\ 1}$ | $\overline{5\ 6}$ $\overline{1\ 5}$ $\overline{6\ 1}$ |

A. . . . 1 2 | $\overline{3\ 5}$. | 3 . . . $\overline{2\ 3}$ | $\overline{1\ 2}$ $\overline{3\ 1}$ |

T. . . . 3 5 | $\overline{1\ 7}$. | 6 . . . $\overline{5\ 6}$ | $\overline{3\ 5}$ $\overline{6\ 3}$ $\overline{5\ 6}$ |

B. . . . 1 1 | $\overline{1\ 6}$. | 6 . . . $\overline{3\ 2}$ | $\overline{6\ 3}$ $\overline{2\ 6}$ $\overline{1\ 5}$ |

Ku - at - kan ji - wa ! Lawanlah semua ti - pu da -

S/So. $\overline{6\ 1} \ \overline{2\ 3} \ \overline{2\ 1} \ | \ 2 \ 5 \ 3 \ \overline{.5} \ | \ \overline{6\ 1} \ \overline{6\ 1} \ \overline{6\ 1} \ | \ 1 \ . \ . \ \overline{2\ 2}$
 3. Tangguhgi-awab a - da di ki - ta, ja - ga mar - tabat umat ma - nu - sia

S. $\overline{6\ 1}$. . . | $\overline{5\ 7}$ | 2 3 5 6 | $\overline{1\ 1}$. . . $\overline{2\ 4}$

A. 1 . . . | $\overline{1\ 5}$ | 6 1 2 3 | $\overline{1\ 7}$ | $\overline{7\ 7}$

T. 6 . . . | $\overline{3\ 3}$ | 4 5 6 1 | $\overline{3\ 2}$ | $\overline{2\ 5}$

B. 4 . . . | $\overline{3\ 1}$ | 2 5 5 6 | $\overline{1\ 5}$ | $\overline{5\ 5}$

Ya ! Ha.. Ja - ga mar - ta - bat ma - nu - sia !

Reff*

So . . . | $\overline{1\ 1}$. . . | 7 . . . | 6 . . . | 5

Hu -----

S. $\overline{0\ 5} \ \overline{5\ 5} \ \overline{..2} \ | \ 3 \ . \ \overline{5\ 5} \ \overline{5\ 5} \ \overline{..3} \ | \ 2 \ . \ \overline{3\ 2} \ \overline{1\ 1} \ \overline{..7} \ | \ 1 \ 3 \ 2 \ 1 \ | \ 5$
 Sua - ra - Mu su - ci, wa - jah - Mu as - li, a - nu - grah Tu - han tak tergan - ti

A. . . . | $\overline{1\ 1}$. . . | $\overline{1\ 5}$ | . . . | 3 . . . | 2

T. . . . | $\overline{3\ 3}$. . . | $\overline{5\ 3}$. . . | 6 . . . | 5

B. . . . | $\overline{1\ 1}$. . . | $\overline{1\ 7}$. . . | $\overline{6\ 6}$. . . | 3

Hu ----- Ha - ha ----- Ah ----- ha

So/S. $\overline{0\ 5} \ \overline{6\ 1} \ \overline{..6} \ | \ 1 \ \overline{..1} \ \overline{2\ 1} \ \overline{..3} \ | \ 3 \ . \ \overline{2\ 3} \ \overline{2\ 1} \ | \ 3 \ \overline{3\ 5} \ 3 \ \overline{2\ 1} \ | \ 2$
 A. $\overline{0\ 2}$ $\overline{3\ 4}$ $\overline{..3}$ | $\overline{6\ 3}$ $\overline{6\ 3}$ $\overline{..3}$ | $\overline{1\ 7}$ $\overline{7\ 5}$ | $\overline{1\ 1}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{5\ 6}$ | 5

T. $\overline{0\ 1}$ $\overline{2\ 3}$ $\overline{..3}$ | $\overline{3\ 3}$ $\overline{4\ 2}$ $\overline{..2}$ | $\overline{5\ 4}$ $\overline{4\ 3}$ | $\overline{6\ 6}$ $\overline{1\ 5}$ $\overline{6\ 1}$ | 7

B. $\overline{0\ 5}$ $\overline{1\ 1}$ $\overline{..3}$ | $\overline{4\ 4}$ $\overline{5\ 3}$ $\overline{..4}$ | $\overline{3\ 1}$ $\overline{3\ 4}$ $\overline{4\ 5}$ | $\overline{4\ 4}$ $\overline{4\ 1}$ $\overline{2\ 2}$ | 5

Te-tap ber - pi - kir, te - tap per - du - li, kasih manu - sia ji - wa se - ja - ti

S. $\overline{0\ 5} \ \overline{5\ 5} \ \overline{..2} \ | \ 3 \ . \ \overline{5\ 5} \ \overline{5\ 5} \ \overline{..3} \ | \ 2 \ . \ \overline{3\ 2} \ \overline{1\ 1} \ \overline{..7} \ | \ 1 \ 3 \ 2 \ 1 \ | \ 5$
 Sua - ra - Mu su - ci, wa - jah - Mu as - li, a - nu - grah Tu - han tak tergan - ti

A. . . . | 3 2 3 2 | 3 2 3 5 | 3 2 3 6 | 5

T. . . . | 5 4 5 7 | 5 4 5 7 | 5 4 5 1 | 7

B. . . . | 1 7 1 3 | 1 7 1 3 | 1 7 1 4 | 3

Sua - ra su - ci wa - jah as - li takkan tergan - ti

Lagu Tema PKSN 2026

So 0 5̣ 6̣ . 1̣ . . 6̣ | 1 . . 1̣ 2̣ . 1̣ . . 5̣ | 3 . . 2̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 3 3̣ 5̣ 3̣ 2̣ | 1 . . .

Te-tap ber - pi - kir, te - tap per - du - li, kasih manu - sia ji - wa se - ja - ti

S | 6 . . 4 4 4 | 5 . 3 3 3 | 4 4 3 2 | 1 . . .

A. | 4 . . 2 2 2 | 3 . . 1 1 1 | 4 4 3 3 | 3 . . . (Interlude : 9 Bar)

T. | 1 . . 6 6 6 | 7 . . 5 5 5 | 6 6 5 5 | 5 . . .

B. | 4 . . 4 4 4 | 3 . . 3 6 7 3 | 4 3 2 5 | 1 . . .

ber - pi - kir , per - du - li, (dan) ka - sih se ja - ti

Interlude (vocal):

So. | 2̣ 3̣ . . . | 3̣ . . . 2̣ 1̣ | 2̣ 1̣ . . . | . . . 5̣ 6̣ 1̣ 2̣ | 3̣ . . .

Hu----- hu----- Aa-----

S. | . . . 6 | 5 . . 6 | 1 . . . | 1 1 1 1 6 6 6 5 6 1 | 1 . . .

A. | . . . 4 | 3 . . 4 | 3 . . . | 3 5 3 5 4 4 4 3 4 3 | 5 . . .

T. | . . . 2 | 1 . . 2 | 3 . . . | 3 3 3 3 1 1 1 1 7 1 3 | 3 . . .

B. | . . . 4 | 1 . . 3 | 4 . . . | 5 1 2 5 | 4 . . .

Hu-- hu----- lalala la-la-la la la la - la.....

(B: Dum dum dum-dum-dum...)

So. 5̣ | 3̣ . 2̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . . . | 2̣ . . . |

Aa aa ---- a ---- a-----

S. 1 | | 5 6 1 2 | 5 . 5 5 3 | 2 | 3 (3 x2)

A. 5 | | 3 4 5 6 | 5 . 5 5 3 | 2 | 3 (3 x2)

T. 3 | | 7 1 2 3 | 4 . 5 5 3 | 2 | 3 (3 x2)

B. 1 | | 2 3 4 5 | 5 . 5 5 3 | 2 | 3 (3 x2)

(B:B: dum)----- ha----- Suara-Mu su - ci

Reff* Do = Es

S. 0 5̣ 5̣ . 5̣ . . 2̣ | 3 . 5̣ 5̣ . 5̣ . . 3̣ | 2 . 3̣ 2̣ . 1̣ . . 7̣ | 1 3 2 1 | 5

Sua-ra - Mu su - ci, wa-jah - Mu as - li, a - nu-grah Tu-han tak tergan - ti

A. | 3 2 3 5 | 3 2 3 5 | 3 2 3 6 | 5

T. | 5 4 5 7 | 5 4 5 7 | 5 4 5 1 | 7

B. | 1 7 1 3 | 1 7 1 3 | 1 7 1 4 | 3

Su - ra su - ci wa - jah as - li takkan tergan - ti

S2. 0 5̣ 6̣ . 1̣ . . 6̣ | 1 . . 1̣ 2̣ . 1̣ . . 5̣ | 3 . . 2̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 3 3̣ 5̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 2

Te-tap ber - pi - kir, te - tap per - du - li, kasih manu - sia ji - wa se - ja - ti

S1. | 6 . . 4 3 3 | 7 5 . . . | 6 . . . | 5

A. | 6 . . 4 5 5 | 5 4 . . . | 4 . . . | 3

T. | 3 . . 4 3 3 | 3 2 . . . | 2 . . . | 1

B. | 4 . . 4 4 4 | 4 1 . . . | 2 3 2 1 | 5

Hu ----- Ha (ha) ----- Ah ----- ha

Do : F

S. . 5̣ . | 6 (6=5) 0 5̣ 5̣ . 5̣ . . 2̣ | 3 . 5̣ 5̣ . 5̣ . . 3̣ | 2 . 3 2 1 . . 7̣ | 1 3 2 1 5

Hu hu Sua-ra - Mu su - ci, wa-jah - Mu as - li, a - nu-grah Tu-han tak tergan - ti

A. . 3 . | 4 (4=3) | 3 2 3 5 | 3 2 3 5 | 3 2 3 6 | 5

T. . 7 . | 5' (1=7) | 5 4 5 7 | 5 4 5 7 | 5 4 5 1 | 7

B. . 5 . | 6 (6=5) | 1 7 1 3 | 1 7 1 3 | 1 7 1 4 | 3

Sua - ra su - ci wa - jah as - li takkan tergan - ti

"Jaga Wajah dan Suara"

So $\overline{05} \overline{6.1} \overline{.6} \mid 1 \overline{.1} \overline{2.1} \overline{.5} \mid 3 \overline{.2} \overline{3} \overline{2.1} \mid 3 \overline{3} \overline{5} \overline{3} \overline{2} \mid 1$
 Te-tap ber - pi - kir, te - tap per - du - li, kasih manu - sia ji - wa se - ja - ti

S. $\mid 6 \overline{.4} \overline{4.4} \mid 5 \overline{.3} \overline{3.3} \mid 4 \overline{4} \overline{3} \overline{2} \mid 1 . . .$
 A. $\mid 4 \overline{.2} \overline{2.2} \mid 3 \overline{.1} \overline{1.1} \mid 4 \overline{4} \overline{3} \overline{3} \mid 3 . . .$
 T. $\mid 1 \overline{.6} \overline{6.6} \mid 7 \overline{.5} \overline{5.5} \mid 6 \overline{6} \overline{5} \overline{5} \mid 5 . . .$
 B. $\mid 4 \overline{.4} \overline{4.4} \mid 3 \overline{.3} \overline{6.7} \overline{1} \mid 4 \overline{3} \overline{2} \overline{5} \mid 1 . . .$
 ber - pi - kir, , per - du - li, (dan) ka - sih se ja - ti

Penutup

So/S. $\overline{05} \overline{6.1} \overline{.6} \mid 1 \overline{.1} \overline{2.1} \overline{.5} \mid 3 \overline{.2} \overline{3} \overline{2.1} \mid 3 \overline{3} \overline{5} \overline{3} \overline{2.1} \mid 1 . . . \mid$
 A. $\overline{02} \overline{3.2} \overline{.3} \mid 6 \overline{.3} \overline{6.3} \overline{.3} \mid 1 \overline{.7} \overline{1} \overline{7.5} \mid 1 \overline{1} \overline{5} \overline{5} \overline{5.6} \mid 5 . . . \mid$
 T. $\overline{01} \overline{2.3} \overline{.2} \mid 3 \overline{.3} \overline{4.2} \overline{.2} \mid 5 \overline{.4} \overline{5} \overline{4.3} \mid 4 \overline{6} \overline{1} \overline{7} \overline{5.1} \mid 2 . . . \mid$
 B. $\overline{05} \overline{1.1} \overline{.3} \mid 4 \overline{.4} \overline{5.3} \overline{.4} \mid 3 \overline{.1} \overline{3} \overline{4.5} \mid 4 \overline{4} \overline{1} \overline{1} \overline{2.5} \mid 5 . . . \mid$
 Te-tap ber - pi - kir, te - tap per - du - li, kasih manu - sia ji - wa se - ja - ti

S1. 2 . 2 . $\mid 3 \overline{.3} \mid$
 S2. 2 . 4 . $\mid 5 \overline{.5} \mid$
 A1. 3 . 5 . $\mid 5 \overline{.5} \mid$
 A2. 3 . 5 . $\mid 5 \overline{.5} \mid$
 T1. 4 . 4 . $\mid 5 \overline{.5} \mid$
 T2. 4 . 4 . $\mid 3 \overline{.3} \mid$
 B. 2 . 2 . $\mid 1 \overline{.1} \mid$
 Se - ja - ti!

Handwritten signature
12/3/12

DAFTAR ISI

RITUS PEMBUKA	4
LITURGI SABDA	9
LITURGI EKARISTI	16
RITUS PENUTUP	32
LAGU TEMA PKSN 2026 <i>“Jaga Wajah dan Suara”</i>	34



“Wajah manusia adalah pesan kasih Tuhan yang tidak dapat digantikan teknologi.”
